

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif dengan metode studi fenomenologis memiliki dua pengertian, yaitu sebagai pandangan filsafat ilmu dan sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Pendekatan fenomenologis berupaya menggali serta memahami makna yang terkandung dalam pengalaman hidup individu. Pendekatan fenomenologi berusaha menggambarkan dan mengungkap makna dari suatu konsep atau pengalaman yang berlandaskan pada kesadaran individu-individu yang mengalaminya.

Penelitian ini berlangsung dalam konteks alami, sehingga peneliti tidak membatasi cara memahami atau menafsirkan fenomena yang diteliti. Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat sosial yang menjadi subjek penelitian ini adalah santriwati dan pembina asrama santriwati di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tradisi pembacaan surah Al-Waqiah. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan teori living Qur'an.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darul Hadits, kec. Kinali, kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat. Peneliti memilih lokasi ini

bahwa didasarkan pada karakteristik Pondok Pesantren Darul Hadits yang memiliki tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah yang sudah menjadi bagian dari aktivitas keagamaan di lingkungan pondok.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari data observasi Pondok Pesantren Darul Hadits dan wawancara dengan santriwati, pembina asrama, serta pengurus Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini maupun penelitian lain seperti skripsi, tesis, jurnal maupun artikel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena atau perilaku objek penelitian yang sedang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah. Awal observasi dilakukan pada Senin, 2 Maret 2026. Di sana peneliti mengamati pelaksanaan pembacaan surah al-Waqi'ah. Siapa yang terlibat, waktu pelaksanaan dan mengamati suasana, serta sikap dan interaksi santriwati selama kegiatan berlangsung. Dengan melakukan observasi ini peneliti mendapatkan berbagai informasi terhadap praktik tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah. Dari mengamati kegiatan itu peneliti

mendapatkan sebuah gambaran seperti apa praktik tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Darul Hadits.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah proses mengajukan pertanyaan dan memperoleh jawaban secara langsung melalui percakapan tatap muka³². Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa informasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam (*deep interview*). Penulis menanyakan mengenai hal-hal yang belum diketahui. Dalam wawancara ini, penyampaian dilakukan secara informal dan pertanyaan tidak terstruktur, akan tetapi tetap mengarah pada topik penelitian.

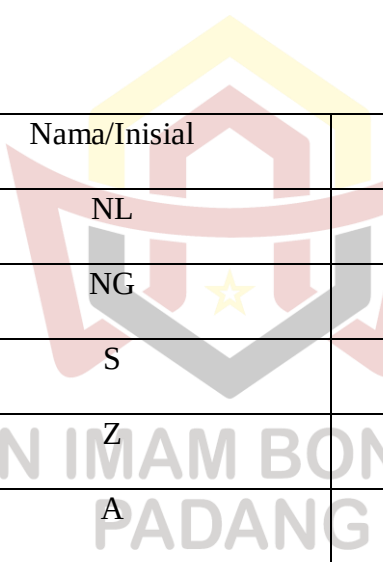
Pada penelitian ini, informan diidentifikasi menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, terutama terkait dengan tingkat pengetahuan serta keterlibatan mereka dalam tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar bersumber dari individu yang memiliki pemahaman mendalam dan pengalaman langsung terhadap praktik yang diteliti.

Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan

³² Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Pranedamedia Group, 2014).

penelitian³³. Oleh karena itu, informan yang dipilih merupakan individu yang memiliki pemahaman yang cukup, pengalaman langsung, serta kompetensi yang relevan dengan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan selaras fokus penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah santriwati dan pembina asrama Pondok Pesantren Darul Hadits. Data informan sebagai berikut:



Nama/Inisial	Identitas
NL	Pembina Asrama
NG	Pembina Asrama
S	Santriwati
Z	Santriwati
A	Santriwati
V	Santriwati
M	Santriwati
AN	Santriwati
K	Santriwati
R	Santriwati
M	Santriwati

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012).

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data terkait penelitian dari jurnal, artikel, buku, tesis, dan publikasi relevan lainnya. Untuk menguatkan data tersebut, peneliti mengumpulkan gambar-gambar dari tradisi yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, menggunakan metodologi analisis interaktif Miles dan Huberman. Analisis dilakukan dalam tiga langkah³⁴:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh di lapangan. Hal ini berguna untuk memperjelas, menajamkan, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang tidak penting sehingga penelitian menjadi lebih mudah untuk dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara seperti data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu mengelompokkan praktik tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, motivasi santriwati, dan pengalaman hidup santriwati terkait tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah.

³⁴ Miles Matthew B and A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terjemahan (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).

2. Penyajian data

Penyajian data atau display data merupakan tahap lanjutan yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dengan bentuk teks naratif. Pada langkah ini, data yang telah melalui proses reduksi kemudian dipaparkan secara sistematis melalui deskripsi hasil penelitian. Display data dapat dilakukan dengan menguraikan dan menggambarkan bagaimana praktik tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, motivasi dan pengalaman hidup santriwati terkait dengan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan pada pola-pola yang ditemukan selama proses reduksi dan penyajian data. Kesimpulan tersebut disusun dengan mempertimbangkan keterkaitan antara temuan di lapangan dan teori living Qur'an.

Melalui penarikan Kesimpulan ini, dapat mencocokkan hasil wawancara antara santriwati dengan Pembina asrama. Serta memastikan bahwa peristiwa yang terjadi memang sesuai dengan fakta lapangan. Melalui tahap ini, Kesimpulan penelitian menjadi lebih kuat, valid, dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya.